



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA FEBI UINSU DALAM MEMILIH BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH

Meliyani¹, Rami Syahriza², & Budi Harianto³

^{1,2&3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*
Email : yanimeli297@gmail.com, rahmi.syahriza@uinsu.ac.id, budiharianto@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Stambuk 2019, dengan sampel sebanyak 93 mahasiswa menggunakan kuesioner melalui *google form*. Teknik analisis dalam penelitian ini, menggunakan uji analisis faktor dengan SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah, diantaranya yaitu: Faktor Magang, Faktor Pengetahuan, Faktor Pertimbangan Pasar Kerja dan Faktor Minat Berkarir. Selain itu, Faktor Magang dengan indikator pengalaman magang membentuk untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan menjadi faktor yang paling berpengaruh minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah. Karena disaat magang karyawan bank memberikan tugas kepada mahasiswa yang magang untuk menyelesaikan tugas tersebut, sehingga membuat mahasiswa tersebut merasa memiliki rasa tanggung jawab dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar.

Kata Kunci : Magang, Pengetahuan, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir.

ABSTRACT

This study aims to analyse the factors that influence student interest in choosing a career in Islamic banking. The population in this study were students of the 2019 Stambuk Islamic Banking Study Programme, with a sample of 93 students using a questionnaire via google form. The analysis technique in this study, using the factor analysis test with SPSS Version 26. The results showed that there are four factors that influence student interest in choosing a career in Islamic banking, including: Internship Factor, Knowledge Factor, Labour Market Consideration Factor and Career Interest Factor. In addition, the Internship Factor with an indicator of internship experience shaping to be responsible for work is the most influential factor in student interest in choosing a career in Islamic banking. Because during the internship, bank employees give assignments to students who are interns to complete these assignments, thus making these students feel a sense of responsibility and complete the assigned tasks correctly.

Keywords : Internships, Knowledge, Job Market Considerations, Career Interests.

PENDAHULUAN

Saat ini Lembaga Keuangan Syariah masih terus berkembang pesat (Soemitra, 2009), terutama pada sektor perbankan. Dari peningkatan jumlah perbankan syariah di Indonesia tentunya harus diikuti dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber

daya manusia atau tenaga ahli (bankir) yang terdapat di perbankan syariah agar tujuan yang diharapkan mampu dicapai dengan baik (Annisari & Anggraini, 2022) dan sumber daya manusia adalah asset yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya (Lestari et al, 2023).

Tabel 1. Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia

	2018	2019	2020	2021	Desember 2022
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	4.918	6.620	6.750	6.964	7.491
Bank Umum Syariah (BUS)	49.516	49.654	50.212	50.708	50.708
Unit Usaha Syariah (UUS)	4.955	5.186	5.326	5.590	5.590

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Desember (2022)

Dari tabel diatas semakin tingginya angka kebutuhan tenaga kerja pada perbankan syariah di Indonesia mengakibatkan pembukaan lowongan pekerjaan yang semakin banyak, berdasarkan data yang diperoleh BI, sekitar 90% tenaga kerja perbankan syariah adalah pegawai yang tidak memiliki latar belakang pendidikan syariah, sehingga menyebabkan kurangnya profesionalisme tenaga kerja perbankan syariah (Bintari & Hakim, 2022). Ini merupakan kesempatan bagi para lulusan perguruan tinggi, khususnya mahasiswa program studi Perbankan Syariah untuk berkontribusi. Banyak bank syariah yang mencari lulusan universitas untuk membantu mengembangkan dan memajukan perusahaannya, diharapkan hal tersebut akan memberi gambaran kepada mahasiswa untuk meningkatkan minat mereka dalam memilih karir di perbankan syariah. Menjawab permasalahan diatas, peran perguruan tinggi sangatlah dibutuhkan, dalam mengarahkan, menumbuhkan atau memberikan solusi yang terbaik agar mahasiswa mampu menentukan

pengambilan keputusan karir (Nurhidayati, 2018).

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara berdiri pada tahun 2015. Pendirian Program Studi Perbankan Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Perguruan Tinggi Kementerian Agama Republik Indonesia No. 1267 Tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015. Pada tahun 1997, Fakultas Syariah IAIN SU diberi kepercayaan untuk membuat program Gelar Tiga (D-3) "Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah". II /158/2004 tanggal 27 Mei 2004 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Islam Program Sarjana (S-1) Pada Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara Medan. Berdasarkan SK tersebut, maka IAIN Sumatera Utara secara resmi telah dapat mengelola program studi Strata-1 Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah. Program Studi Perbankan Syariah berfokus pada operasi ekonomi berdasarkan prinsip syariah yang merupakan salah satu Program Studi dengan pertumbuhan tertinggi (Syahvitri et al, 2023).

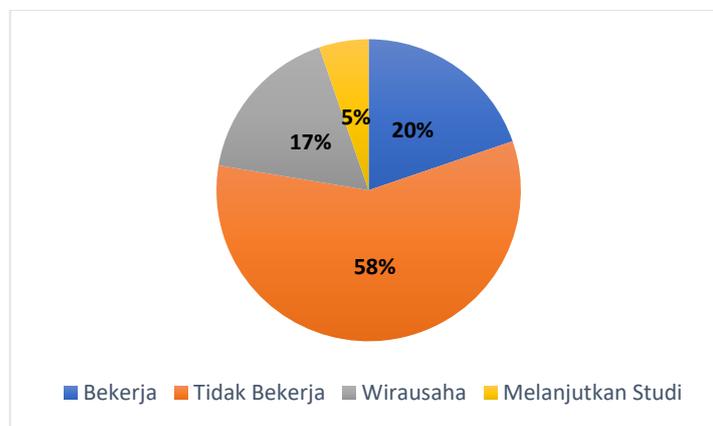
Tabel 2. Perkembangan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2017	769
2018	1123
2019	1343
2020	1426
2021	1326

Sumber : Sipandai UINSU (2022)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa adanya tingkat animo masyarakat yang tinggi terhadap lulusan yang akan dihasilkan Program Studi Perbankan Syariah, sehingga masyarakat menganggap dengan berkuliah di Program Studi Perbankan Syariah akan mendapatkan peluang yang besar untuk berkarir di industri perbankan syariah. Dengan adanya motivasi tersebut, mendorong seseorang terhadap karirnya (Nasution et al, 2020), sebagai seorang calon bankir dituntut harus memiliki pemahaman yang memadai terkait perbankan syariah. Pada umumnya mahasiswa akan dikenalkan dengan pengetahuan akan karir melalui perkuliahan serta pengalaman hidupnya. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

memiliki kompetensi serta ilmu yang mendalam baik tentang ekonomi maupun perbankan syariah guna menghadapi dunia kerja, yang tersusun dalam pengembangan standar kurikulum perbankan syariah dan kajian standar terkait kompetensi bankir syariah di perguruan tinggi (Trimulato, 2018). Berdasarkan Laporan Tracer Studi FEBI UINSU atau survey alumni mengenai lulusan Lembaga penyelenggara Pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya Program Studi Perbankan Syariah mendapatkan hasil diagram seperti dibawah ini.

Gambar 1. Pekerjaan Alumni Perbankan Syariah

Sumber: Laporan Tracer Studi FEBI UINSU Tahun (2021)

Dari data diatas bahwa ada 20% alumni yang bekerja di berbagai tempat yang tidak hanya di Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional tetapi juga ada yang bekerja di toko sebagai admin, kasir dan sales, lalu ada yang bekerja sebagai guru atau tenaga Pendidikan serta ada yang menjadi publisher (Azhari et al, 2023). Kemudian 58% alumni yang tidak memiliki pekerjaan,

17% alumni yang berwirausaha atau membuka usah *online shop* sebelum mendapatkan pekerjaan dan yang terakhir 5% alumni yang melanjutkan studinya. Program Studi Perbankan Syariah sudah dibuka dengan alasan banyaknya mahasiswa yang minat apalagi perbankan syariah berkembang, tetapi secara kondisi alumni

perbankan syariah masih banyak yang belum bekerja di Perbankan Syariah.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat berkarir pada mahasiswa, pada penelitian (Yudha, 2020) menyatakan bahwa faktor magang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2021) yang dilakukan oleh bahwa faktor magang tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah, karena adanya peraturan pada bank syariah yang membatasi mahasiswa untuk memperoleh informasi dan pengalaman lebih untuk menjaga keamanan dan rahasia data bank syariah. Selain itu, mahasiswa merasa kurang adanya kesesuaian antara teori yang didapatkan dalam perkuliahan dengan praktik magang yang diperoleh selama magang, sehingga mengubah persepsi mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah yaitu pengetahuan perbankan syariah, penelitian yang dilakukan oleh (Ramayanti & Khoiriawati, 2023) menyatakan bahwa faktor pengetahuan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yenti, 2021) menyatakan bahwa faktor pengetahuan tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah, karena mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan perbankan syariah yang tinggi biasanya lebih memilih untuk melanjutkan studi dan bekerja di bidang lain.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah yaitu pertimbangan pasar kerja, pada penelitian yang dilakukan oleh (Candraning & Muhammad, 2017) menyatakan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, karena semakin tinggi kebutuhan tenaga kerja maka akan semakin besar peluang untuk berkarir di bidang

tersebut. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ismiarif & Hasanah, 2023) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah, karena banyak karyawan yang bekerja di dunia perbankan merasa tidak sanggup dan tidak sia untuk bertahan menghadapi tekanan kerja dan tingkat stres yang relatif tinggi dalam pekerjaan mereka. Serta di tuntut untuk dapat berpikir, bertindak secara cepat dan akurat, sehingga menuntut karyawan untuk siap mental dan fisik untuk ditempatkan disemua daerah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka perlu melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor apakah yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam memilih berkarir di Perbankan Syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Magang

Magang menjadi salah satu upaya untuk menjembatani kesejangan antara teori yang diperoleh oleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan kondisi profesi yang sebenarnya di lapangan (Ismail & Hasan, 2018). Melalui pengalaman magang mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi tertentu, yaitu tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Suyanto et al, 2019).

Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu kelebihan yang ada pada diri seorang individu yang didapatkan dari suatu pembelajaran maupun pengalaman secara langsung (Prasetyo & Siwi, 2022). Adanya mata kuliah perbankan syariah dapat menjadikan mahasiswa perbankan syariah memiliki pengetahuan perbankan syariah yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih karir di Lembaga Keuangan Syariah karena minat karir seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan terkait bidang pekerjaan yang diminati (Sulistiyowati & Hakim, 2021).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah informasi mengenai lowongan kerja yang tersedia dalam suatu profesi yang ada (Mangeka & Kristianti, 2021), pertimbangan pasar kerja menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam memilih karirnya, karena sulitnya mencari pekerjaan mengakibatkan mahasiswa memperhatikan lapangan pekerjaan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Yulianti et al, 2022). Hal tersebut meliputi keamanan kerja, seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi pekerjaan.

Minat Bekarir

Minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha atau kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu, sedangkan secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Minat adalah salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek. Pada dasarnya, minat memiliki hubungan antara Anda dengan sesuatu di luar diri Anda. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya. Karir merujuk pada aktivitas dan posisi yang ada dalam keahlian khusus, jabatan dan pekerjaan/tugas dan juga aktivitas yang diasosiasikan dengan masa kehidupan kerja seorang individu (Rachmawati, 2019). Jadi minat berkarir di perbankan syariah adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir, profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial.

Perbankan Syariah

Kata bank itu sendiri berasal dari bahasa Latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke-12 kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat penukaran uang (*money changer*) (Judisseno, 2002). Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi

atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat, kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan bahwa dengan adanya intermediasi ini, maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dengan menyalurkan dana kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian kredit, misalnya kepada masyarakat bisnis, maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif dalam peningkatan ekonomi masyarakat banyak (Ismail, 2018). Di Indonesia, regulasi mengenai Bank Syariah tertuang dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Soemitra, 2009). Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang telah di revisi menjadi Undang-Undang Perbankan No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang pengoperasiannya dengan prinsip syariah dan sistem bagi hasil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera

Utara Stambuk 2019 yang berjumlah 1.252 mahasiswa, sedangkan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 93 mahasiswa yang didapat dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui = n: Ukuran Sampel, N: Ukuran Populasi, I: Konstanta, e: *Error Level* (tingkat kesalahan 10% atau 0,1)

$$n = \frac{1.252}{1 + 1.252(0,1)^2} = \frac{1.252}{13,52} = 93$$

Maka, diketahui ukuran sampel yang akan digunakan adalah 93 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder sebagai dasar dari bahan analisis, untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner dapat digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas, peneliti akan memberikan daftar pertanyaan yang telah

disusun dan diberikan pada responden untuk mendapatkan jawaban. Peneliti menggunakan kuesioner (angket) yang disebar secara online sehingga tidak membutuhkan kertas, pengumpulan dan analisis data dibantu dengan *Google Form*.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat ukur pada kuesioner yang akan disebarkan kepada reponden. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang untuk kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Digdowiseiso, 2017), maka dengan menggunakan *skala likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Sudaryono, 2021). Skor ditentukan oleh 5 pilihan jawaban dari satu sampai lima sehingga memiliki gradasi nilai dari positif sampai dengan negatif, yaitu:

Tabel 2. Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Maulita (2022)

Sedangkan untuk data sekunder didapatkan melalui berbagai studi literatur seperti jurnal nasional, buku, berita, laporan Lembaga tertentu (OJK dan lainnya), dan artikel terkait.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas adalah mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, maksudnya untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian (Darma, 2021). Uji Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk

pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner dan Analisis Faktor adalah mencoba menemukan hubungan (*inter relationship*) antara sejumlah variabel-variabel yang awalnya saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal (Santoso, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sebelum disebarakan kepada 93 responden, peneliti melakukan pra uji terlebih dahulu kepada 30 responden pertama untuk menguji validitas dari setiap butir

pertanyaan. Setelah hasil dari pra uji tersebut dinyatakan valid, maka peneliti dapat melanjutkan penyebaran kuesioner kepada jumlah sampel sebenarnya. Untuk mendapatkan nilai tabel maka $df - 2 = 30 - 2 = 28$, sehingga $r \text{ tabel} = 0,361$ dengan taraf Signifikan 5%. Maka dapat dilihat dari hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Coreccted Item-Total Correlation (rhitung)	Significant 2 Tailed	Keterangan
Magang (X1)	M1	0,590	0,001	Valid
	M2	0,717	0,000	Valid
	M3	0,504	0,005	Valid
	M4	0,704	0,000	Valid
	M5	0,566	0,001	Valid
	M6	0,747	0,000	Valid
	M7	0,796	0,000	Valid
	M8	0,796	0,000	Valid
Pengetahuan (X2)	P1	0,380	0,000	Valid
	P2	0,745	0,000	Valid
	P3	0,631	0,000	Valid
	P4	0,809	0,000	Valid
	P5	0,706	0,000	Valid
	P6	0,674	0,000	Valid
	P7	0,629	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	PPK1	0,757	0,000	Valid
	PPK2	0,707	0,000	Valid
	PPK3	0,745	0,000	Valid
	PPK4	0,486	0,006	Valid
	PPK5	0,847	0,000	Valid
Minat Berkarir (Y)	MB1	0,806	0,000	Valid
	MB2	0,770	0,000	Valid
	MB3	0,909	0,000	Valid
	MB4	0,722	0,000	Valid
	MB5	0,857	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, diperoleh data yang menyatakan bahwa item pertanyaan yang diberikan kepada responden ditemukan bahwa nilai *pearson correlation* ($r \text{ hitung}$) $> 0,2039$ ($r \text{ tabel}$) dan nilai $\text{Sig.} < 0,05$ yang berarti seluruh butir pertanyaan yang mewakili variabel dapat dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,06$, berikut ini merupakan nilai uji relibilitas :

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	25

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas yang dilakukan pada tahap *pre-test* atau pra uji didapatkan hasil nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar $0,781 > 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa 25 butir pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel dan valid.

Analisis Faktor

Pada tahap ini variabel akan diuji kelayakannya untuk dimasukkan dalam tahap berikutnya, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik *Kaiser-Meyer Oklin*

(*KMO*) and *Barlett's Test* dan uji *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*. Dengan kriteria nilai $MSA > 0,5$ maka indikator tersebut dinyatakan layak digunakan dalam penelitian dan begitupun sebaliknya, *Anti-image* memberikan informasi untuk menyeleksi indikator mana yang layak. Jika faktor tersebut tidak memenuhi nilai minimum *MSA* maka akan di keluarkan dan dilakukan pengujian kembali, pengujian menggunakan bantuan *software SPSS Versi 26* dan diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.686
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1272.333
	Df	276
	Sig.	.000

Sumber : Hasil Output SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pengujian nilai *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) and Barlett's Test* sebesar $0,686 > 0,5$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis Faktor bisa

dilanjutkan. Selanjutnya untuk mengetahui variabel mana yang dapat dianalisis lebih lanjut dan mana yang harus dikeluarkan dapat dilihat pada angka *MSA* dalam tabel *Anti-image Matrices* berikut:

Tabel 6. Anti-Image Matrices

No.	Indikator	Nilai <i>Anti-image Correlation</i>	Keterangan
1	M1	0,824 ^a	Valid
2	M2	0,718 ^a	Valid
3	M3	0,557 ^a	Valid
4	M4	0,646 ^a	Valid
5	M5	0,593 ^a	Valid
6	M6	0,834 ^a	Valid
7	M7	0,766 ^a	Valid
8	M8	0,732 ^a	Valid
9	P1	0,656 ^a	Valid
10	P2	0,732 ^a	Valid
11	P3	0,607 ^a	Valid
12	P4	0,636 ^a	Valid
13	P5	0,746 ^a	Valid
14	P6	0,632 ^a	Valid
15	P7	0,627 ^a	Valid
16	PPK1	0,639 ^a	Valid
17	PPK3	0,621 ^a	Valid
18	PPK4	0,537 ^a	Valid
19	PPK5	0,650 ^a	Valid
20	MB1	0,704 ^a	Valid
21	MB2	0,727 ^a	Valid
22	MB3	0,757 ^a	Valid
23	MB4	0,633 ^a	Valid
24	MB5	0,668	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, pada bagian nilai *Anti-image correlation* diperoleh hasil bahwa 24 variabel yang ada telah memenuhi persyaratan, yaitu nilai $MSA > 0,5$. Sedangkan untuk variabel PPK2 tidak memenuhi persyaratan, karena nilai MSA lebih kecil dari 0,5, yaitu sebesar 0,497 sehingga variabel tersebut dikeluarkan.

Tahap selanjutnya yaitu *communalities*, digunakan untuk mengetahui nilai variabel yang diteliti apakah mampu menjelaskan faktor atau tidak dengan melihat nilai *extraction* $> 0,50$. Ketentuannya jika semakin besar nilai *communalities* suatu variabel, maka semakin erat hubungannya dengan faktor yang akan terbentuk. Berikut adalah tabel dari *communalities*:

Tabel 7. Communalities

	Initial	Extraction
M1	1.000	.682
M2	1.000	.664
M3	1.000	.649
M4	1.000	.597
M5	1.000	.603
M6	1.000	.727
M7	1.000	.868
M8	1.000	.876
P1	1.000	.534
P2	1.000	.710
P3	1.000	.524
P4	1.000	.762
P5	1.000	.610
P6	1.000	.802
P7	1.000	.688
PPK1	1.000	.693
PPK3	1.000	.772
PPK4	1.000	.466
PPK5	1.000	.690
MB1	1.000	.727
MB2	1.000	.701
MB3	1.000	.848
MB4	1.000	.708
MB5	1.000	.755

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Tahapan analisis selanjutnya adalah menentukan jumlah faktor dengan melakukan ekstraksi, ekstraksi dilakukan pada variabel yang diteliti dan telah melalui pengujian sebelumnya. Kriteria dalam

menentukan jumlah faktor berdasarkan pada nilai *eigenvalue* > 1 , yang berarti dapat menyerap sebagian besar informasi yang terkandung dalam seluruh variabel asli (awal).

Tabel 8. Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.001	20.837	20.837	5.001	20.837	20.837	3.395	14.144	14.144
2	4.365	18.189	39.026	4.365	18.189	39.026	3.042	12.676	26.821
3	2.690	11.208	50.234	2.690	11.208	50.234	2.873	11.972	38.793
4	1.806	7.523	57.758	1.806	7.523	57.758	2.762	11.507	50.300
5	1.589	6.619	64.377	1.589	6.619	64.377	2.468	10.281	60.581
6	1.205	5.020	69.397	1.205	5.020	69.397	2.116	8.816	69.397
7	.941	3.921	73.318						
8	.905	3.769	77.087						
9	.743	3.098	80.185						
10	.712	2.968	83.153						
11	.596	2.484	85.637						
12	.518	2.157	87.794						
13	.458	1.910	89.704						
14	.414	1.725	91.430						
15	.339	1.414	92.844						
16	.328	1.366	94.211						
17	.278	1.160	95.371						
18	.264	1.101	96.472						
19	.246	1.026	97.498						
20	.173	.721	98.218						
21	.131	.545	98.763						
22	.123	.513	99.276						
23	.090	.375	99.651						
24	.084	.349	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel *Total Variance Explained*, faktor yang terbentuk sama dengan faktor yang ditentukan semula, yaitu sebanyak 6 faktor. Karena untuk faktor 1 sampai 6 angka *eigenvalue* masih lebih diatas dari 1, tetapi untuk faktor 7 sampai 24 angka *eigenvalue* dibawah dari 1 sehingga proses *factoring* berhenti pada 6 faktor saja. Faktor pertama dapat menjelaskan 20,837% dari keragaman total item-item penelitian, faktor kedua dapat menjelaskan 18,189% dari keragaman total, faktor ketiga dapat menjelaskan 11,208% dari keragaman total,

faktor keempat dapat menjelaskan 7,523% dari keragaman total, faktor kelima dapat menjelaskan 6,619% dari keragaman total dan faktor keenam dapat menjelaskan 5,020% dari keragaman total. Jadi kumulatif keenam faktor yang terbentuk dapat menerangkan sebesar 69,397% dari total keragaman item-item penelitian.

Dalam proses distribusi ke-24 variabel pada empat faktor yang terbentuk dapat dilakukan dengan melihat angka (*loading factor*) korelasi pada setiap variabel dengan faktor yang terbentuk.

Tabel 9. Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
M1	.405	-.539	.037	.390	-.202	-.181
M2	.440	-.509	-.143	.098	-.373	-.207
M3	.272	-.447	.138	-.364	-.199	.430
M4	.588	.172	-.264	-.217	.320	.052
M5	.209	.457	.085	-.071	-.559	.161
M6	.638	.274	.151	-.358	-.157	-.264
M7	.582	.417	.228	-.470	-.192	-.214
M8	.617	.381	.229	-.368	-.279	-.292
P1	.590	-.089	.031	.090	.201	.359
P2	.529	.454	.261	.388	.007	.074
P3	.241	.516	-.341	.183	-.104	.196
P4	.287	.655	.167	.454	.127	-.001
P5	.411	.554	-.191	.063	.305	-.039
P6	.091	.759	-.239	.000	.381	-.125
P7	.237	.517	.414	.314	-.153	.268
PPK1	-.003	-.016	.714	.146	.260	-.307
PPK3	.104	-.338	.780	.056	.184	.032
PPK4	.108	.056	.475	.130	-.212	.404
PPK5	.160	-.355	.572	-.132	.423	-.117
MB1	.669	-.313	-.298	.294	.033	-.075
MB2	.514	-.503	.052	.360	-.135	-.183
MB3	.737	-.340	-.363	.233	.019	-.045
MB4	.575	-.273	.072	-.326	.249	.361
MB5	.647	-.376	-.258	-.200	.281	.098

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a. 6 components extracted.

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel *Component Matrix*, diketahui bahwa variabel yang diteliti berkorelasi terhadap setiap faktornya, namun ternyata *loading factor* yang dihasilkan belum mampu memberikan arti sebagaimana yang diharapkan. Kriteria penentuan tingkat korelasi variabel dengan faktor yang terbentuk yaitu dengan melihat nilai *loading factor* > 0,5, sehingga tergolong mempunyai korelasi yang kuat dengan faktor yang terbentuk. Kecuali:

- Satu bulan merupakan waktu yang ideal dalam pelaksanaan praktik magang (M1) tidak memiliki *factor loading* dan tidak berada dalam faktor yang terbentuk.
- Selama 1 bulan melaksanakan magang, telah mendapatkan ilmu dan pengalaman bekerja secara langsung di bank syariah (M2) tidak memiliki *factor loading* dan tidak berada dalam faktor yang terbentuk.

c. Selama 1 bulan melaksanakan magang, pengaplikasian teori yang dipelajari di kelas sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan (M3) tidak memiliki *factor loading* dan tidak berada dalam faktor yang terbentuk.

d. Setiap karyawan perbankan syariah memiliki kesempatan yang sama untuk jabatan yang lebih tinggi sesuai kemampuannya (PPK4) tidak memiliki *factor loading* dan tidak berada dalam faktor yang terbentuk.

Rotasi *Varimax* merupakan Rotasi *Orthogonal* yang membuat varian nilai *factor loading* dalam masing-masing faktor menjadi maksimum. Dimana nantinya variabel asal hanya mempunyai korelasi yang tinggi dan kuat dengan faktor terbentuk yang tertentu saja (nilai korelasi mendekati 1) dan memiliki korelasi yang lemah dengan faktor yang terbentuk lainnya.

Tabel 10. Rotated Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
M1	.795	-.146	-.049	.017	.151	.057
M2	.728	-.295	.175	.062	-.077	-.081
M3	.092	-.597	.113	.488	.018	.182
M4	.074	.355	.291	.586	-.119	-.151
M5	-.065	-.006	.462	-.125	-.363	.488
M6	.130	.143	.806	.192	.046	.042
M7	-.047	.133	.897	.169	.033	.112
M8	.087	.136	.908	.080	.028	.135
P1	.258	.145	.016	.610	.053	.266
P2	.204	.546	.239	.095	.078	.546
P3	-.008	.435	.097	.086	-.510	.238
P4	.008	.735	.119	-.079	.022	.448
P5	-.052	.683	.238	.250	-.146	.020
P6	-.352	.773	.179	.041	-.189	-.107
P7	-.068	.334	.166	-.051	.047	.734
PPK1	-.005	.139	.083	-.198	.780	.139
PPK3	.079	-.208	-.017	.097	.792	.294
PPK4	-.039	-.148	.019	.065	.153	.644
PPK5	.036	-.101	.039	.250	.781	-.055
MB1	.740	.172	.026	.369	-.096	-.065
MB2	.803	-.076	.016	.110	.186	.057
MB3	.766	.141	.065	.453	-.155	-.094
MB4	.109	-.143	.161	.790	.149	.059
MB5	.385	-.011	.116	.730	.009	-.245

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a
 a. Rotation converged in 8 iterations.

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Setelah dilakukan rotasi faktor dengan metode *varimax*, diperoleh dari tabel *Rotated Component Matrix* seperti di atas memperlihatkan distribusi indikator variabel yang lebih jelas dan nyata. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari nilai *factor loading* pada masing-masing faktor:

a. Faktor pertama, faktor ini merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar yaitu dengan *eigenvalue* 5,001 dan mampu menjelaskan variance total sebesar 20,837%, terdiri dari:

- 1) Satu bulan merupakan waktu yang ideal dalam pelaksanaan praktik magang (M1) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,795.
- 2) Selama 1 bulan melaksanakan magang, telah mendapatkan ilmu dan pengalaman bekerja secara langsung di

bank syariah (M2) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,728.

- 3) Saya memiliki minat berkarir di bank syariah setelah lulus dari bangku kuliah (MB1) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,740.
 - 4) Saya minat bekerja di bank syariah karena prospek karir di perbankan syariah cukup menjanjikan (MB2) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,803.
 - 5) Saya memiliki minat lebih untuk berkarir di bank syariah karena pengalaman magang yang saya lakukan (MB3) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,766.
- b. Faktor kedua, faktor ini memiliki pengaruh terbesar kedua yaitu dengan *eigenvalue* 4,365 dan mampu menjelaskan variance total sebesar 18,189 terdiri dari:

- 1) Saya mengetahui perbankan syariah menekankan pentingnya *accountability*, kejujuran dan keadilan (P2) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,546.
 - 2) Secara umum saya mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional (P3) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,435.
 - 3) Saya mengetahui jika perbankan syariah menggunakan landasan Al-Quran dan Hadis sedangkan perbankan konvensional berlandaskan pada hukum formal di Indonesia (P4) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,735.
 - 4) Bank syariah menggunakan prinsip syariah sehingga tidak mengandung unsur riba (P5) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,683.
 - 5) Bank syariah menetapkan keuntungan dengan sistem bagi hasil (P6) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,773.
- c. Faktor ketiga, faktor ini memiliki pengaruh besar ketiga dengan nilai total *eigenvalue* 2,690 dan mampu menjelaskan varians total sebesar 11,208 terdiri dari:
- 1) Magang sangat membantu berkomunikasi dengan baik dalam bekerja di bank syariah (M6) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,806.
 - 2) Pengalaman magang melatih diri untuk bersikap disiplin saat bekerja (M7) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,897.
 - 3) Pengalaman magang membentuk diri untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan (M8) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,908.
- d. Faktor keempat, faktor ini memiliki pengaruh besar keempat dengan nilai *eigenvalue* 1,806 dan mampu menjelaskan varians total sebesar 7,523 terdiri dari:
- 1) Selama 1 bulan melaksanakan magang, pengaplikasian teori yang dipelajari di kelas sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan (M3) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,488.
 - 2) Saya mengikuti magang dengan sungguh-sungguh (M4) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,586.
 - 3) Perbankan Syariah diawasi oleh DSN-MUI (P1) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,610.
 - 4) Saya memiliki minat lebih untuk berkarir di bank syariah karena pengetahuan yang saya dapatkan (MB4) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,790.
 - 5) Saya memiliki minat berkarir di bank syariah karena kegiatan dan aktivitas kerjanya mengikuti prinsip-prinsip islam (MB5) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,730.
- e. Faktor kelima, faktor ini memiliki pengaruh besar kelima dengan nilai *eigenvalue* 1,589 dan mampu menjelaskan varians total sebesar 6,619 terdiri dari:
- 1) Tersedianya lapangan pekerjaan bagi lulusan perbankan syariah (PPK1) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,780.
 - 2) Saya merasa bahwa informasi lowongan berkarir di perbankan syariah mudah di dapatkan (PPK3) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,792.
 - 3) Perbankan syariah menjamin keamanan kerja para karyawan (tidak mudah di PHK) (PPK5) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,781.
- f. Faktor keenam, faktor ini memiliki pengaruh besar keenam dengan nilai *eigenvalue* dan mampu menjelaskan varians total sebesar terdiri dari:
- 1) Pengalaman magang memberikan gambaran dunia kerja secara langsung sehingga dapat mempersiapkan diri agar lebih berkualitas (M5) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,488.

- 2) Saya mengetahui tentang akad-akad yang ada di bank syariah (P7) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,734.
- 3) Setiap karyawan perbankan syariah memiliki kesempatan yang sama untuk jabatan yang lebih tinggi sesuai kemampuannya (PPK4) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,644.

Dari keempat faktor yang telah dilakukan peneliti yaitu faktor magang, faktor pengetahuan, faktor pertimbangan pasar kerja dan faktor minat bekerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara berkarir di Perbankan Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis faktor dari nilai KMO *Barlett's test* adalah $> 0,5$ yaitu 0,686 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Magang terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah

Pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara magang dengan minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di perbankan syariah, karena pengalaman magang akan mempengaruhi mahasiswa untuk membuat pertimbangan yang logis, memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki tanggung jawab dan memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan serta memiliki ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan. Semakin tinggi pengalaman magang maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa untuk bekerja di bank syariah, praktik magang menjadi komponen dasar pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin melatih keahlian dalam dunia kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2023) yang menemukan hasil bahwa pengalaman magang terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bekerja di bank syariah.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah

Pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan dengan minat mahasiswa perbankan dalam memilih berkarir di perbankan syariah, karena semakin tinggi pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki, menyebabkan semakin tinggi pula minat berkarir di bidang jasa keuangan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bintari & Hakim, 2022) dan (Hartini, 2023), yang menemukan hasil bahwa pengetahuan perbankan syariah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bekerja di bank syariah.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah

Pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa perbankan syariah, karena ketersediaan informasi dan lowongan kerja dalam suatu pekerjaan atau profesi, mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi kerja yang mereka peroleh sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. Pertimbangan pasar kerja selalu dijadikan faktor penentu dalam pemilihan karir, karena pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas cenderung banyak diminati dibandingkan pekerjaan yang pasar kerjanya lebih kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila, 2022) yang menemukan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

Pengaruh Minat Berkarir Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah

Pada penelitian ini minat berkarir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah, karena minat terhadap karir/pekerjaan dapat memunculkan perasaan

suka, senang dan adanya ketertarikan yang kuat terhadap segala aktivitas yang ditimbulkan serta akan berusaha untuk mewujudkan pekerjaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2023) menemukan hasil bahwa minat berkarir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

Faktor Yang Paling Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah

Hasil dari analisis faktor penelitian ini menemukan bahwa nilai *factor loading* sebesar 0,908 adalah nilai faktor loading terbesar dari 24 indikator yang ada, dan nilai tersebut berada pada M8 indikator (magang) yaitu “Pengalaman magang membentuk untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan”. Karena disaat magang karyawan bank memberikan tugas kepada mahasiswa yang magang untuk menyelesaikan tugas tersebut, sehingga membuat mahasiswa tersebut merasa memiliki rasa tanggung jawab dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar. Sikap bertanggung jawab tersebut akan membekali kita dengan kemampuan untuk mengendalikan perilaku diri sendiri, menjalankan dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, berani menanggung risiko terhadap perbuatan atau ucapan. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa “Pengalaman magang membentuk untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan” sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pengolahan data terkait dengan analisis faktor maka faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah, dapat disimpulkan bahwa: Dengan menggunakan analisis faktor, terdapat dua puluh empat indikator dalam penelitian ini tereduksi menjadi empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah dan

indikator tersebut yaitu: Faktor Magang, Faktor Pengetahuan, Faktor Pertimbangan Pasar Kerja dan Faktor Minat Berkarir. Faktor yang menjadi paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan dalam memilih berkarir di perbankan syariah adalah faktor magang dengan indikator Pengalaman magang membentuk untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Karena disaat magang karyawan bank memberikan tugas kepada mahasiswa yang magang untuk menyelesaikan tugas tersebut, sehingga membuat mahasiswa tersebut merasa memiliki rasa tanggung jawab dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar. Sikap bertanggung jawab tersebut akan membekali kita dengan kemampuan untuk mengendalikan perilaku diri sendiri, menjalankan dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, berani menanggung risiko terhadap perbuatan atau ucapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisari., & Anggraini, Tuti. 2022. Strategies for Increasing the Competence of Sharia Banking Students' Career Interest in Sharia Financial Institutions. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(2), p. 591–607.
- Azhari, Chilvia., Rahmadani, Sri., & Ilhamy, M. Latief. 2023. Pengaruh Motivasi Dan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Peluang Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UINSU). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2), p. 3109–3144.
- Bintari, Irma Mardiyani Aprilia., & Hakim, Luqman. 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), p. 139–150.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas,*

- Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2*). Guepedia. Bogor.
- Candraning, Cynthia., & Muhammad, Rifqi. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), p. 90–98.
- Digdowiseiso, Kumba. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1). Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Duli, Nikolous. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Table of Contents*. Deepublish. Yogyakarta.
- Hartini, Rahmayu. 2023. Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah. *Al-Muhtarifin: Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), p. 54–68.
- Ismail, & Hasan. 2018. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), p. 8-17.
- Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Ismiarif, Nurhayati Al., & Hasanah, Siti. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), p. 268–292.
- Judisseno, Rimsky K. 2002. *Sistem moneter dan perbankan di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Lestari, Sri., Syahriza, Rahmi., & Harahap, M. Ikhsan. 2023. Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan. *INOVASI*, 19(3), p. 720–729.
- Mangeka, Crishna Eliano., & Kristianti, Inka. 2021. Analisis Pengaruh Softskill, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Karir Akuntansi Publik. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), p. 17–33.
- Maulita, Dian. 2022. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT. Global Eksekutif Teknologi. Padang.
- Nasution, Muhammad Rifqi Aguswan. 2021. Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Nasution, Yenni Samri Juliati., Syahriza, Rahmi., & Marliyah. 2020. Analisis Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Pemenuhan Kesejahteraan Keluarga Di PTKIN Sesumatera. *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 10(2), p. 145–158.
- Nurhidayati., & Utari, Dyan Tri. 2018. Model Intensi Kewirausahaan Dengan Pertimbangan Pasar Kerja, Dukungan Sosial dan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), p. 111–120.
- Prasetyo, Eko Dwi., & Siwi, Menik Kurnia. 2022. Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, 5(1), p. 91–101.
- Putri, Salsabila Kurnia. 2023. Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

- UIN Raden Mas Said Surakarta). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rachmawati, Ryna. 2019. Pengawas Sekolah/Madrasah Pengembangan Karir Seorang Pendidik. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(1), p. 84–92.
- Ramayanti, Alfina., & Khoiriawati, Novi. 2023. Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), p. 2638–2649.
- Salsabila, Shafa. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta .
- Santoso, Singgih. 2018. *Mahir Statistik Multivariat*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Sudaryono. 2021. *Statistik I : Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. ANDI (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Sulistiyowati, Tri Indah., & Hakim, Lukman. 2021. Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 12(1), p. 1037–1045.
- Suyanto, Faradila., Rahmi, Elvi., & Tasman, Abel. 2019. Pengaruh Minat Kerja dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), p. 187–196.
- Syahvitri, Ayu., K, Kamilah., & Nasution, Muhammad Latief Ilhamy. 2023. Pengaruh Skill dan Pengetahuan Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era Society 5.0 pada Mahasiswa Perbankan Syariah Tingkat Akhir Berdasarkan Maqasid Syariah. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), p. 327–339.
- Trimulato. 2018. Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami pada Unit Usaha Syariah. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 13(1), p. 19–34.
- Yenti, Wilda Fitri. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Yudha, Rangga Mandala. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Aagama Islam Negeri Bengkulu.
- Yulianti, Vista., Oktaviano, Benny., & Ristanti, Desi. 2022. Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), p. 60–74.